

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder untuk digunakan dalam menyusun sebuah penelitian sehingga memperoleh data-data yang digunakan.

Pengertian Metode Penelitian menurut [\(Sugiyono, 2019\)](#) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Sedangkan menurut [\(Sunyoto, 2013\)](#) yang dimaksud metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian merupakan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematis. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian”.

Melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus di tempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan metode deskriptif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Tetapi penulis melakukan penelitian dengan pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya.

Pengertian penelitian survey menurut [\(Sugiyono, 2019\)](#) adalah:

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).”

3.1.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut [\(Sugiyono, 2017\)](#) adalah sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Objek penelitian merupakan oleh yang akan diteliti, dianalisis dan dikaji. Menurut [\(Sugiyono, 2019\)](#) pengertian dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan objek penelitian adalah Kinerja Keuangan dengan konsep *value for money* pada Pemerintah Desa di Kabupaten Subang Wilayah Jawa Barat.

3.1.2 Unit Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan desa yang terdapat pada seluruh Pemerintah Desa di Kabupaten subang yang meliputi laporan realisasi anggaran serta pendapatan pada tahun 2021.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut [\(Nazir, 2011\)](#) Metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu

objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menggunakan metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena – fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.”

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini akan menyajikan suatu gambaran tentang masalah sosial yang terjadi. Penelitian ini digunakan untuk melihat variabel yang berdiri sendiri (variabel mandiri) tanpa membandingkannya dengan variabel lain. Penelitian ini penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis data berupa realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) untuk menilai kinerja keuangan menggunakan pengukuran *value for money*.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu. Rasio Ekonomi (X1), Rasio Efisiensi (X2) dan Rasio Efektivitas (X3), berikut penjelasannya:

1. Rasio Ekonomi (X1)

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan menjalankan keuangan secara hemat atau tepat guna yang berarti bahwa kehematan tersebut meliputi pengelolaan secara hati-hati atau cermat (*prudency*) dan tidak menimbulkan pemborosan. Setiap kegiatan dikatakan ekonomis bila dapat dihilangkan atau mengurangi biaya yang dianggap tidak perlu. (Karim, 1993; Mardiasmo, 2018; Abdul dan Iqbal, 2019,163).

2. Rasio Efisiensi (X2)

Efisiensi merupakan perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dan realisasi pendapatan diterima. Kegiatan yang

dilakukan dalam suatu organisasi akan dapat mencapai efisien apabila hasil yang dicapai dalam suatu program organisasi tertentu akan diwujudkan menggunakan sumber daya dan dana yang serendah mungkin.(Mahmudi, 2015; Mardiasmo, 2018; Mulyamah , 2004)

3. Rasio Efektivitas (X3)

Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. (Mahmudi, 2015; Halim, 2014; Sondang & Othenk, 2014)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan mengenai variabel penelitian dalam konsep variabel, indikator, dan skala dari variabel tersebut. di samping itu tujuannya adalah untuk mempermudah pengertian dan menghindari perbedaan persepsi.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	Rasio Ekonomi (X1)	Setiap kegiatan dikatakan ekonomis bila dapat dihilangkan atau mengurangi biaya yang dianggap tidak perlu	$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$	Rasio

2.	Rasio Efisiensi (X2)	Efisiensi merupakan perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dan realisasi pendapatan diterima.	$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio
3.	Rasio Efektif (X3)	Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan	$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut [\(Sugiyono, 2019: 126\)](#) adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah desa di Kabupaten Subang.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

NO	NAMA DESA	NO	NAMA DESA	NO	NAMA DESA	NO	NAMA DESA
1	Gempol	62	Kalensari	123	Bojong Tengah	184	Cikaum Timur
2	Kalentambo	63	Kiarasari	124	Bojong Jaya	185	Gandasari
3	Kotasari	64	Mekarjaya	125	Cigugur	186	Kawunganten
4	Mundusari	65	Sukadana	126	Cigugur Kaler	187	Mekarsari
5	Patimban	66	Sukatani	127	Karanganyar	188	Pasirmuncang
6	Pusakaratu	67	Belendung	128	Kebondanas	189	Sindangsari
7	Rancadaka	68	Cibalandong Jaya	129	Pusakajaya	190	Tanjungsari Barat
8	Cicadas	69	Cibogo	130	Rangdu	191	Tanjungsari Timur
9	Curug Agung	70	Cinangsi	131	Bunihayu	192	Cijengkol
10	Dayeuhkolot	71	Cisaga	132	Curugrendeng	193	Cikujang
11	Leles	72	Majasari	133	Jalan Cagak	194	Cinta Mekar
12	Sagalaherang	73	Padaasih	134	Kumpay	195	Cipancar
13	Sagalaherang Kaler	74	Sadawarna	135	Sarireja	196	Ponggang
14	Sukamandi	75	Sumurbarang	136	Tambakan	197	Talagasari
15	Cigadog	76	Bantarsari	137	Tambakmekar	198	Anggasari
16	Cimanggu	77	Cijambe	138	Buniara	199	Batangsari
17	Cisalak	78	Cikadu	139	Cibuluh	200	Curugreja
18	Cupunagara	79	Cimenteng	140	Cikawung	201	Mandalawangi
19	Darmaga	80	Cirangkong	141	Cimeuhmal	202	Sukamaju
20	Gardusayang	81	Gunung Tua	142	Gandasoli	203	Sukareja
21	Mayang	82	Sukahurip	143	Kawungluwuk	204	Sukasari
22	Pakuhaji	83	Tanjungwan gi	144	Rancamanggun g	205	Bojonegara
23	Sukakerti	84	Palasari	145	Sindanglaya	206	Bojongkeding
24	Banggalamulya	85	Belendung	146	Sirap	207	Gardumukti
25	Caracas	86	Koranji	147	Tanjung Siang	208	Kertajaya
26	Ciruluk	87	Pagon	148	Ciberes	209	Mariuk
27	Jalupang	88	Panyingkiran	149	Gempolsari	210	Rancaudik
28	Marengmang	89	Parapatan	150	Jatiragas Hilir	211	Tambakdahan
29	Kaliangsana	90	Pasirbungur	151	Rancaasih	212	Tanjungrasa
30	Kalijati Barat	91	Purwadadi Barat	152	Rancabango	213	Wanajaya
31	Kalijati Timur	92	Purwadadi Timur	153	Rancajaya	214	Bojongloa

32	Tanggulun Barat	93	Rancamahi	154	Rancamulya	215	Cimanglid
33	Tanggulun Timur	94	Wanakerta	155	Tambakjati	216	Kasomalang Kulon
34	Balebandung Jaya	95	Gambarasari	156	Tanjungrasa	217	Kasomalang Wetan
35	Cihambulu	96	Gembor	157	Tanjungrasa Kidul	218	Pasanggrahan
36	Kadawung	97	Gunung Sari	158	Jati	219	Sindangsari
37	Karanghegar	98	Gunung Sembung	159	Kosambi	220	Sukamelang
38	Pabuaran	99	Jabong	160	Manyingsal	221	Tenjolaya
39	Pringkasap	100	Kamarung	161	Padamulya	222	Batusari
40	Salamjaya	101	Neglasari	162	Parigimulya	223	Cisampih
41	Siluman	102	Pagaden	163	Sidajaya	224	Dawuan Kaler
42	Bongas	103	Sukamulya	164	Sidamulya	225	Dawuan Kidul
43	Lengkongjaya	104	Sumbersari	165	Simpar	226	Jambelaer
44	Mulyasari	105	Binong	166	Tanjung	227	Manyeti
45	Pamanukan	106	Cicadas	167	Wanasari	228	Margasari
46	Pamanukan Hilir	107	Citrajaya	168	Sanca	229	Rawalele
47	Pamanukan Sebrang	108	Karangsari	169	Cimayasari	230	Situsari
48	Rancahilir	109	Karangwangi	170	Cipeundeuy	231	Sukasari
49	Rancasari	110	Kediri	171	Lengkong	232	Balingbing
50	Blanakan	111	Kihiyang	172	Sawangan	233	Bendungan
51	Cilamaya Girang	112	Mulyasari	173	Wantilan	234	Cidadap
52	Cilamaya Hilir	113	Nangerang	174	Karangmukti	235	Cidahu
53	Jayamukti	114	Ciasem Hilir	175	Kosar	236	Margahayu
54	Langensari	115	Ciasem Tengah	176	Bobos	237	Mekarwangi
55	Muara	116	Ciasem Baru	177	Karangmulya	238	Munjul
56	Rawa Mekar	117	Dukuh	178	Legon Kulon	239	Pangsor
57	Rawameneng	118	Jatibaru	179	Legon Wetan	240	Sumurgitung
58	Tanjung Tiga	119	Pinangsari	180	Mayangan	241	Ciater
59	Compreng	120	Sukahaji	181	Pangarengan	242	Cibeusi
60	Jatimulya	121	Sukamandijaya	182	Tegalurung	243	Cibitung
61	Jatireja	122	Ciasem Girang	183	Cikaum Barat	244	Cisaat
						245	Nagrak

Menurut [Sugiyono \(2019, hal. 62\)](#), pengertian teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Merupakan teknik pengambilan sampel. Ada beberapa teknik sampling yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.”

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling non probability sampling*. Menurut [Sugiyono \(2019, hal. 63\)](#) *Non probability sampling* adalah sebagai berikut:

“teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel”

Adapun teknik *Non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut [Sugiyono \(2019, hal. 85\)](#) sampling jenuh adalah sebagai berikut:

“Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”

Menurut Sugiyono ([2019, hal. 62](#)) pengertian sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Adapun dalam penelitian ini seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan metode sampling jenuh.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder.

Data sekunder menurut [Azwar \(1988\)](#) adalah sebagai berikut:

“Data Sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia”

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi

anggaran pemerintahan Desa di Kabupaten Subang yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DISPEMDES).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh data serta keterangan – keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Menurut [Sugiyono \(2019:194\)](#) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data yaitu:

“Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.”

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan Kepustakaan (*Library Research*), Yang dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa bukubuku, jurnal, peraturan perundang-undangan, surat kabar, artikel, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang di teliti yaitu Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019, hal. 206). pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis data yang diajukan.”

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono 2021, 147)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan analisis deskriptif. Adanya analisis deskriptif dapat membantu peneliti dalam menganalisis ratio-ratio untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X (rasio efisiensi, rasio efektivitas, dan rasio ekonomis).

Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan *mean* (nilai rata-rata). Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi. Adapun rumus dari mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} = Mean
- $\sum Xi$ =Jumlah nilai Xi sampai ke n
- n =Jumlah sampel atau banyak data

Berikut akan dijelaskan kriteria penilaian untuk tiap-tiap variabel, diantaranya:

1. Kriteria Penilaian Ekonomis

Beberapa kriteria rasio ekonomis yang terbagi menjadi lima kriteria yaitu :

Tabel 3. 3
Kriteria Rasio Ekonomis

Interval	Kriteria
< Ratio 60.00%	Tidak Ekonomis
Ratio 60.01% - 80.00%	Kurang Ekonomis
Ratio 80.01% - 90.00%	Cukup Ekonomis
Ratio 90.01% - 100%	Ekonomis
100% > Ratio	Sangat Ekonomis

Sumber: Mahmudi (2015:111)

2. Kriteria Penilaian Efisiensi

Beberapa kriteria rasio efisiensi yang terbagi menjadi 5 kriteria yaitu:

Tabel 3. 4
Kriteria Efisiensi

Interval	Kriteria
100% > Ratio	Tidak Efisien
Ratio 90.01% - 100%	Kurang Efisien
Ratio 80.01% - 90%	Cukup Efisien
Ratio 60.01% - 80%	Efisien
60% < Ratio	Sangat Efisien

Sumber: Mahmudi (2016:143)

3. Kriteria Penilaian Efektivitas

Dari rumusan pengukuran efektivitas terdapat beberapa perolehan kriteria efektivitas dalam suatu instansi seperti :

Tabel 3. 5
Kriteria Efektivitas

Interval	Kriteria
-----------------	-----------------

< Ratio 60%	Tidak Efektif
Ratio 60.01% - 80.00%	Kurang Efektif
Ratio 80.01% - 90.00%	Cukup Efektif
Ratio 90.01% - 100%	Efektif
100% > Ratio	Sangat Efektif

Sumber: Mahmudi (2015:111)

Adapun tahapan – tahapan dalam analisis data dapat diperinci sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dimulai setelah data terkumpul, selanjutnya menganalisis data berdasarkan metode analisis yang digunakan.
2. Tabulasi nilai realisasi belanja desa, realisasi pendapatan desa, realisasi pendapatan anggaran, pendapatan, pengeluaran aktual, dan anggaran pengeluaran pada Pemerintah Desa di Kabupaten Subang.
3. Menghitung Rasio efisiensi, rasio Efektivitas dan rasio ekonomis. Kemudian memberikan kriteria berdasarkan rata – rata setiap rasio tahun 2021
4. Menghitung indeks setiap rasio sebagai berikut:

$$\text{Indeks rasio} = \frac{(\text{nilai aktual} - \text{nilai terendah})}{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})} \times 100$$

5. Menghitung Indeks Kinerja Keuangan sebagai berikut :

$$\text{Indeks Kinerja keuangan} = \frac{(\text{Total Indeks Rasio})}{\text{Jumlah variabel}} \times 100$$

6. Membuat kategori Kinerja Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Subang.

Kinerja Keuangan di kategorikan sebagai berikut :

Table 3.6

Kategori Kinerja Keuangan

Baik	:	Jika nilai indeks kinerja keuangan lebih besar dari nilai mean + (1 x standar deviasi)
Cukup	:	Jika nilai indeks kinerja keuangan berada diantara mean - (1 x standar deviasi) dan nilai mean + (1 x standar deviasi)
Kurang	:	Jika nilai indeks kinerja keuangan kurang besar dari nilai mean - (1 x standar deviasi)

Sumber : Permendagri No 19 Tahun 2020

- Membuat Peringkat Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Subang. Pemingkatan dilakukan sesuai dengan nilai Indeks Kinerja Keuangan tertinggi sampai terendah.